

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, s & Muslihudin, M. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ahyar, D. D. et.al. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pradina Pustaka. jWS
- Amalia, L. et. al. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Amin & Sumendap. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPM.
- Arikunto, S. Suhardjono & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakhi, A.S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Dalam Jurnal Educationand Development Institut Pendidikan Trapanuli Selatan. 8/2, 468.
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Fahruzozzi. et.al. (2022). *Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Febrianto, D.S. et.al. (2023). *Model- Model Pembelajaran PPKN : Membangun Generasi Berkarakter*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Gunarti, W. et.al. (2021). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.

- Hertina, D. et. al. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital, Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Khoerunnisa & Aqwal. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4/1, 2. Diunduh dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+model+pembelajaran&oq=analisis+model#d=gs_qabs&t=1697475011301&u=%23p%3DXxgMms_r-nkJ
- Kurnasih, I. (2018). *Guru Jaman Now: Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas*. Kata Pena: Katapena@gmail.com.
- Lestari, A.T. (2021). *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together: Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Lombok : Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Lubis, N.M.. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn. *Skripsi*. Sumatra. Universitas Islam Negri.
- Maryani, I. et.al. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Indonesia: Ika Maryani.
- Mariyaningsih, N. & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Group.
- Maulana, a. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Muhyidin. et.al. (2014). *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Nasrudin, J. *Metodologi Penelitian Pendidikan (buku ajar praktis cara membuat penelitian)*. Bandung: PT Panca Tera Firma.
- Nurmala, D.A.Tripalupi, L.E. & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4/1, 2.
- Roflin, E. Liberty, I.A. & Pariyana. (2021). *Populasi Sampel Variabel*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Rukminingsih. Adnan, G. & Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Erhaka Utama.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suko. (2020). *Menjadi Calon Guru*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Suprijono, A. (2016). *Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tryyanti, W. (2021). *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Urbayatun, s. et. al. (2019). *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: K-Media.
- Yanto, A. (2015). Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Dalam *Jurnal Cakrawala Pendas*. 1/1, 53-54.

LAMPIRAN

MODUL AJAR (Kelas Kontrol)

MODUL 2 KAT.A.DBK.1.2

IDENTITAS MODUL :

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	: V /I
Bab II	: Tokoh-tokoh Khusus Perjanjian Lama
Sub bab	: Salomo Yang Bijaksana
Target Peserta Didik	: Siswa Reguler
Jumlah Siswa	: 25 orang
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, BK PAK dan BP Kls 5
Alokasi Waktu	: 140 menit
Penyusun	: Kristiana Valentia Kaba
Tahun Disusun	: 2023

Tujuan Pembelajaran Fase C 1.2

Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama yaitu Daud sebagai pemimpin, Salomo yang bijaksana, dan Ester perempuan pemberani; sehingga terdorong untuk meneladan kebaikan mereka dalam hidup sehari-hari.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Salomo Yang Bijaksana

1. Tujuan Pembelajaran Topik 2
Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama, yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana, sehingga mampu meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
2. Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak, Mulia, serta mandiri.
3. Indikator Ketercapaian Tujuan
 - a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian bijaksana.
 - b. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat bijaksana didalam kehidupan masyarakat.
 - c. Peserta didik dapat menceritakan kembali Raja Salomo yang bijaksana.
4. Media Pembelajaran/Sarana
 - a. Alkitab
 - b. Buku siswa
 - c. Gambar
 - d. Lagu
 - e. Teks cerita
5. Pendekatan
Pendekatan katekis
Pendekatan ketekis adalah pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.
6. Metode
 - a. Tanya jawab
 - b. Informasi
 - c. Refleksi dan aksi
7. Sumber Belajar
 - a. Kitab Suci Doa Salomo Memohon Hikmat 1Raj 3:1-15.
 - b. Menyanyikan sebuah lagu.
 - c. Rangkuman materi pembelajaran

8. Persiapan Guru
 - a. Menyiapkan teks Kitab Suci yang sesuai dengan topik.
 - b. Menyiapkan teks lagu yang sesuai dengan topik
 - c. Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran.
 - d. Menyiapkan rangkuman pembelajaran.

9. Alur Kegiatan Pembelajaran

No	Urutan Kegiatan
KEGIATAN PEMBUKA (15 menit)	
1.	Peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka.
2.	Tujuan pembelajaran untuk sub topik B: Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama, yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana sehingga mampu meneladan sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
KEGIATAN INTI (110 menit)	
3.	Guru mengajak peserta didik untuk membaca cergam “Kera dan Buaya”.
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan atas cerita di atas. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan untuk membantu peserta didik mendalami isi cerita di atas. 1) Siapa tokoh pada cerita binatang tersebut di atas? 2) Siapakah tokoh yang kamu sukai? Jelaskan alasannya? 3) Siapakah tokoh yang tidak kamu sukai? Jelaskan alasannya? 4) Mengapa buaya yang telah cukup lama bersahabat dengan buaya pada saat itu ingin mengambil jantung kera sahabatnya? 5) Sikap apa yang ditunjukkan oleh kera dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya? 6) Pelajaran apa yang bisa kita petik dari cerita di atas?
5.	a. Menggali pesan Kitab Suci 1Raj 3:1-15 dengan menggunakan metode tanya jawab. b. Guru mengajak peserta didik untuk mendalami pesan Kitab Suci melalui diskusi kelompok, dengan beberapa pertanyaan pengarah sebagai berikut: 1) Apa yang diminta Raja Salomo dari Tuhan? 2) Apa janji Tuhan kepada Salomo? 3) Apa yang Raja Salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?

	4) Bagaimana cara Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup tersebut? 5) Carilah contoh orang yang bijaksana dalam menyelesaikan persoalan! Ceritakanlah didalam kelompokmu!
6.	Peneguhan : Peserta didik mendapat peneguhan dari guru yang berkaitan dengan tema : Salomo Yang Bijaksana
7.	Peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari pelajaran dan memberikan rangkuman.
8.	Refleksi dan aksi Refleksi : Guru dapat menyiapkan kata-kata bijak, misalnya pepatah: Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian, sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.
PENUTUP (15 menit)	
9.	Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan doa Doa : Ya Yesus yang Mahabijaksana, kami bersyukur atas pelajaran mengenai Raja Salomo yang bijaksana. Dengan mengenal kisah Raja Salomo, ajarilah kami untuk mencintai hikmat yang berasal dari pada-Mu, supaya kami menjadi anak-anak yang bertumbuh semakin dewasa di dalam pengetahuan, pengalaman, iman, serta cinta kasih. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.
10.	Guru mengajak peserta didik bernyanyi. Menyanyikan sebuah lagu

10. Refleksi peserta didik

Guru melakukan Tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya, misalnya :

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

11. Refleksi Guru

- a. Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru melihat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- b. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?
- c. Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

12. Bahan Bacaan untuk Siswa

- a. Buku teks pelajaran (buku siswa)
- b. Alkitab

13. Bahan Bacaan untuk Guru

- a. Buku guru dan buku siswa
- b. Konferensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik : Buku Informasi dan Referensi, Obor, Jakarta 2000.

14. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk menceritakan pengalaman pribadi ketika menepati janji.

Remedial :

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan isi janji siswa yang berlaku di sekolahnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Faustinus Konradus, s. Pd., SD
Nip. 196611091987121001

Guru PAK dan BP


Maria Meriana, S. Ag

Nip. 197108062007012019

Detungkolit, 08/11/2023

Mahasiswa Praktek


Kristiana Valentia Kaba

-

MODUL AJAR (Kelas Eksperimen)

MODUL 2 KAT.A.DBK.1.2

IDENTITAS MODUL :

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	: V /I
Bab II	: Tokoh-tokoh Khusus Perjanjian Lama
Sub bab	: Salomo Yang Bijaksana
Target Peserta Didik	: Siswa Reguler
Jumlah Siswa	: 25 orang
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, BK PAK dan BP Kls 5
Alokasi Waktu	: 140 menit
Penyusun	: Kristiana Valentia Kaba
Tahun Disusun	: 2023
Tujuan Pembelajaran Fase C 1.2	

Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama yaitu Daud sebagai pemimpin, Salomo yang bijaksana, dan Ester perempuan pemberani; sehingga terdorong untuk meneladan kebaikan mereka dalam hidup sehari-hari.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Salomo Yang Bijaksana

1. Tujuan Pembelajaran Topik 2
Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama, yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana, sehingga mampu meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
2. Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak, Mulia, serta mandiri.
3. Indikator Ketercapaian Tujuan
 - d. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian bijaksana.
 - e. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat bijaksana didalam kehidupan masyarakat.
 - f. Peserta didik dapat menceritakan kembali Raja Salomo yang bijaksana.
4. Media Pembelajaran/Sarana
 - f. Alkitab
 - g. Buku siswa
 - h. Gambar
 - i. Naskah Drama
 - j. Lagu
 - k. Teks cerita
5. Pendekatan
Pendekatan Role Playing
Model pembelajaran *Role Playing* merupakan, cara penguasaan materi oleh siswa melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Penghayatan dan pengembangan imajinasi dilakukan dengan memerankan tokoh ataupun benda mati.
6. Metode
 - d. Tanya jawab
 - e. Informasi
 - f. Role Playing/Bermain Peran
 - g. Refleksi dan aksi
7. Sumber Belajar
 - d. Kitab Suci Doa Salomo Memohon Hikmat 1Raj 3:1-15.
 - e. Menyanyikan sebuah lagu.
 - f. Rangkuman materi pembelajaran

8. Persiapan Guru
 - e. Menyiapkan teks Kitab Suci yang sesuai dengan topik.
 - f. Menyiapkan teks lagu yang sesuai dengan topik.
 - g. Menyiapkan teks naskah drama
 - h. Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran.
 - i. Menyiapkan rangkuman pembelajaran.

9. Alur Kegiatan Pembelajaran

No	Urutan Kegiatan
KEGIATAN PEMBUKA (15 menit)	
1.	Peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa pembuka.
2.	Tujuan pembelajaran untuk sub topik B: Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama, yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana sehingga mampu meneladan sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
KEGIATAN INTI (110 menit)	
3.	Guru mengajak peserta didik untuk membaca cergam “Kera dan Buaya”.
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan atas cerita di atas. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan untuk membantu peserta didik mendalami isi cerita di atas. 1. Siapa tokoh pada cerita binatang tersebut di atas? 2. Siapakah tokoh yang kamu sukai? Jelaskan alasannya? 3. Siapakah tokoh yang tidak kamu sukai? Jelaskan alasannya? 4. Mengapa buaya yang telah cukup lama bersahabat dengan buaya pada saat itu ingin mengambil jantung kera sahabatnya? 5. Sikap apa yang ditunjukkan oleh kera dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya? 6. Pelajaran apa yang bisa kita petik dari cerita di atas?
5.	Menggali pesan Kitab Suci 1Raj 3:1-15 dengan menggunakan metode Role Playing.
6.	Peneguhan : Peserta didik mendapat peneguhan dari guru yang berkaitan dengan tema : Salomo Yang Bijaksana
7.	Peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari pelajaran dan memberikan rangkuman.

8.	Refleksi dan aksi Refleksi : Guru dapat menyiapkan kata-kata bijak, misalnya pepatah: Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian, sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.
PENUTUP (15 menit)	
9.	Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan doa Doa : Ya Yesus yang Mahabijaksana, kami bersyukur atas pelajaran mengenai Raja Salomo yang bijaksana. Dengan mengenal kisah Raja Salomo, ajarilah kami untuk mencintai hikmat yang berasal dari pada-Mu, supaya kami menjadi anak-anak yang bertumbuh semakin dewasa di dalam pengetahuan, pengalaman, iman, serta cinta kasih. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.
10.	Guru mengajak peserta didik bernyanyi. Menyanyikan sebuah lagu

a. Refleksi peserta didik

Guru melakukan Tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya, misalnya :

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

f. Refleksi Guru

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru melihat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

- g. Bahan Bacaan untuk Siswa
 - c. Buku teks pelajaran (buku siswa)
 - d. Alkitab
- h. Bahan Bacaan untuk Guru
 - c. Buku guru dan buku siswa
 - d. Konferensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik : Buku Informasi dan Referensi, Obor, Jakarta 2000.
- i. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk menceritakan pengalaman pribadi ketika menepati janji.

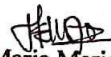
Remedial :

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan isi janji siswa yang berlaku di sekolahnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Faustinus Konradus, s. Pd. SD
Nip 196611091987121001

Guru PAK dan BP


Maria Meriana, S. Ag

Nip 197108062007012019

Detungkolit, 08/11/2023

Mahasiswa Praktek


Kristiana Valentia Kaba

-

Kisi-Kisi Instrumen Soal

No.	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Tokoh Pemimpin Israel Dalam Perjanjian Lama	3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	3.3.1 Menjelaskan arti dari bijaksana.	Pilihan Ganda	10, 12, 13, 16
2.			3.3.2 Menjelaskan salah satu sikap bijaksana di dalam kehidupan masyarakat	Pilihan Ganda	8,9,14,15,17,19,20
3.			3.3.3 Menjelaskan tokoh Salomo sebagai Raja yang bijaksana	Pilihan Ganda	2,3,7,11, 18
4.			3.3.4 Menceritakan Kembali kisah raja Salomo yang bijaksana	Pilihan Ganda	1,4,5,6

Soal Penelitian

Soal *pre-test*

1. Apa yang diminta Raja Salomo dari Tuhan?
2. Apa janji Tuhan kepada Salomo?
3. Apa yang Raja Salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
4. Bagaimana cara Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup tersebut?
5. Carilah contoh orang yang bijaksana dalam menyelesaikan persoalan! Ceritakanlah secara singkat!

Soal *post-test*

Soal Penelitian

1. Di dalam mimpinya, apa yang diminta Salomo dari Tuhan?
 - a. Kekayaan dan pengertian
 - b. Kejayaan dan hikmat
 - c. Pengertian dan hikmat**
 - d. Kekasih dan pengertian
2. Salomo raja yang sangat terkenal pada masanya sebagai raja yang....
 - a. Sejahtera
 - b. Sukses
 - c. Bijaksana**
 - d. Adil
3. Ujian pertama dari kebijaksanaan Salomo adalah menyelesaikan perkara....
 - a. Perang antar 12 suku israel
 - b. Para pejabat korupsi
 - c. Dua orang ibu akan anak yang mati**
 - d. Bangsa israel menyembah Baal
4. Selama 40 tahun raja Salomo memimpin bangsa Israel, Salomo membalaskan kebaikan Allah dengan....
 - a. Memberi persembahan yang terbaik**
 - b. Membangun Bait Suci
 - c. Memelihara Bangsa Israel
 - d. Menikahi banyak perempuan
5. Apa yang Raja salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
 - a. Salomo melanjutkan tidurnya
 - b. Salomo kembali ke Yerusalem dan menikah

- c. **Salomo kembali ke Yerusalem, mempersembahkan korban untuk Tuhan dan mengadakan perjamuan**
 - d. Salomo pergi berperang
6. Apa yang diperebutkan oleh kedua wanita yang datang kepada Raja Salomo?
- a. **Seorang bayi**
 - b. Seorang suami
 - c. Seorang pengawal
 - d. Seorang pedagang
7. Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang masih hidup tersebut dengan cara?
- a. Salomo bertanya kepada bayi siapa ibunya
 - b. Salomo memenggal bayi tersebut dan diberikan kepada dua wanita tersebut
 - c. Salomo memenggal kedua wanita tersebut
 - d. **Salomo meminta pedang dan meminta bayi yang hidup dipenggal menjadi 2, Salomo melihat reaksi dari kedua wanita tersebut, wanita yang tidak rela bayi dipenggal, itulah ibu kandung dari bayi.**
8. Perhatikan pernyataan berikut
- 1. Memberikan ssolusi yang tepat
 - 2. Memukul orang yang berbuat salah
 - 3. Tenang dalam menyelesaikan masalah
 - 4. Memberi motivasi agar orang menyerah
- Yang merupakan contoh sikap bijaksana, ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. **1 dan 3**
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
9. Sinta menemukan dompet orang yang terjatuh di tepi jalan, di dalam dompet tersebut terdapat kartu tanda pengenal dan sejumlah uang. Sikap bijaksana yang seharusnya dilakukan Sinta kecuali....
- a. Menyerahkan dompet tersebut ke kantor polisi agar bisa dicari tahu siapa pemiliknya
 - b. Menyerahkan dompet tersebut kepada pemiliknya
 - c. **Menggunakan untuk kepentingan pribadi**
 - d. Menyimpannya hingga pemiliknya datang untuk mencari.
10. Apa tujuan Salomo meminta hikmat kepada Tuhan?
- a. **Untuk menimbang segala perkara dan dapat menjadi raja yang adil bagi umat Israel**
 - b. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang keren
 - c. Untuk menimbang segala perkara agar dapat menjadi raja yang kaya raya
 - d. Untuk membuat rakyat bertekuk lutut

11. Arti dari bijaksana menurut Kitab Suci adalah....
 - a. **Sikap dalam bertindak yang tepat dalam menghadapi berbagai keadaan.**
 - b. Sikap yang semena-mena
 - c. Sikap yang menginginkan kesenangan
 - d. Sikap masa bodoh

12. Sikap yang diunjukkan Kera dalam menghadapi permintaan Buaya yaitu, ingin mengambil hatinya merupakan sikap?
 - a. Kikir
 - b. Sombong
 - c. Baik
 - d. **Cerdas dan Bijaksana**

13. Dari tokoh Kera dan Buaya, siapakah tokoh yang dapat disebut bijaksana....
 - a. **Kera**
 - b. Buaya
 - c. Semut
 - d. Ikan

14. Perbuatan yang menunjukkan sikap tidak adil saat piket kelas adalah....
 - a. Tanggung jawab
 - b. Kerja sama
 - c. **Pura-pura kerja**
 - d. Kerja dengan tulus

15. Alvin dipilih sebagai ketua kelas 5. Pada hari senin pagi ketika sampai disekolah, kelompok piket yang bertugas membersihkan kelas hari itu belum juga datang, sementara jam pelajaran akan segera dimulai. Sikap bijaksana Alvin sebagai ketua kelas adalah....
 - a. Menunggu petugas piket sampai datang
 - b. Cuek karena itu bukan tugasnya
 - c. **Segera mengambil alih untuk membersihkan kelas**
 - d. Menyuruh teman lain untuk membersihkan

16. Waspada, teliti dan siap sedia terhadap kemungkinan yang akan terjadi nilai-nilai sikap kebijaksanaan. Peribahasa yang cocok untuk pengertian ini adalah....
 - a. Bekerja seperti hamba, makan seperti raja
 - b. Sepandai-pandainya tupai melompat, akhirnya jatuh juga
 - c. **Sedia payung sebelum hujan**
 - d. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

17. Dari kisah Raja Salomo, ada 3 hal yang dapat kita ambil bagi kehidupan kita adalah....
 - a. Berdoa, bersenang-senang, memberkati
 - b. **Berdoa, memberkati, dan bersyukur pada Tuhan**
 - c. Bersyukur pada Tuhan, berbuat baik, bersenang-senang
 - d. Bersyukur pada Tuhan, berdoa, bermain

18. Perhatikan data berikut

1	Meminta pengertian dan hikmat
2	Memimpin dengan kekuatan dan kebijaksanaan
3	Memimpin dengan hati yang penuh kasih
4	Memperisteri Batsyebah

Yang merupakan ciri-ciri dari kepemimpinan Raja Salomo adalah....

- a. **1 dan 2**
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

19. 1. Melawan guru
2. Tidak mengerjakan pekerjaan rumah
3. menyontek saat ujian

Sebagai seorang siswa, tindakan bijaksana untuk mengatasi ketiga hal di atas adalah....

- a. Melanggar saja, karena ada sakramen pengampunan
- b. **Menahan diri dan selalu meminta petunjuk dari Tuhan melalui doa**
- c. Pergi ke orang pintar
- d. Membaca mantra pengusir setan atau godaan

20. Dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama, kesalahpahaman sering terjadi. Jika seorang teman berbuat salah kepada kita, maka sikap kita yang baik adalah....
- a. **Memaafkan**
 - b. Mencibir
 - c. Memfitnah
 - d. Membuat masalah

LEMBAR VALIDASI TES INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan Pendidikan : SDI Umuta

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi pekerti

Materi Pokok : Tokoh-tokoh Perjanjian Lama

Tahun Ajaran : 2023/2024

Petunjuk

1. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:
 - a. Validasi isi
 1. Apakah butir soal sudah sesuai dengan indikator pencapaian prestasi belajar?
 2. Apakah mkasud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
 - b. Bahasa Soal
 1. Apakah soal menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Nahasa Indonesia?
 2. Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
 3. Rumusan kalimat soal yang komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa?

Validator I



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A

Validator II



Oktavianus S. Seni, S.Pd., M.Pd

Naskah Drama

Doa Salomo Memohon Hikmat

Narator : Dan Salomo menunjukkan kasihnya kepada Tuhan dengan hidup menurut ketetapan-ketetapan Daud, ayahnya; hanya, ia masih mempersembahkan korban sembelihan dan ukupan di bukit-bukit pengorbanan.

Salomo : “Engkaulah yang telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu Daud, ayahku, sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia, benar dan jujur terhadap Engkau; dan Engkau telah menjamin kepadanya kasih setia yang besar itu dengan memberikan kepadanya seorang anak yang duduk di takhtanya seperti pada hari ini. Maka sekarang, ya Tuhan, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku masih sangat muda dan belum berpengalaman. Demikianlah hamba-Mu ini berada di tengah-tengah umat-Mu yang Kaupilih, suatu umat yang besar, yang tidak terhitung dan tidak terkira banyaknya. Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?” (Dibaca)

Narator : Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian. Jadi berfirmanlah Allah kepadanya

Allah : “Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan atau nyawa musuhmu, melainkan pengertian untuk memutuskan hukum, maka sesungguhnya Aku melakukan sesuai dengan permintaanmu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu hati yang penuh hikmat dan pengertian, sehingga sebelum engkau tidak ada seorang pun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorang pun seperti engkau. Dan juga apa yang tidak kauminta Aku berikan kepadamu, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga sepanjang umurmu takkan ada seorang pun seperti engkau di antara raja-raja. Dan jika engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan tetap

mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku, sama seperti ayahmu Daud, maka Aku akan memperpanjang umurmu.” (Dibaca)

Narator : Lalu terjagalah Salomo; ternyata ia bermimpi. Sekembalinya ke Yerusalem, berdirilah ia di hadapan tabut perjanjian Tuhan, dipersembahkannya korban-korban bakaran dan korban-korban keselamatan, kemudian ia mengadakan perjamuan bagi semua pegawainya.

Hikmah Salomo Pada Waktu Memberi Keputusan

Narator : Pada waktu itu masuklah dua orang perempuan sundal menghadap raja, lalu mereka berdiri di depannya.

Perempuan 1 : “Ya tuanku! aku dan perempuan ini diam dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak, pada waktu dia ada di rumah itu. Kemudian pada hari ketiga sesudah aku, perempuan ini pun melahirkan anak; kami sendirian, tidak ada orang luar bersama-sama kami dalam rumah, hanya kami berdua saja dalam rumah. Pada waktu malam anak perempuan ini mati, karena ia menidurinya. Pada waktu tengah malam ia bangun, lalu mengambil anakku dari sampingku; sementara hambamu ini tidur, dibaringkannya anakku itu di pangkuannya, sedang anaknya yang mati itu dibaringkannya di pangkuanku. Ketika aku bangun pada waktu pagi untuk menyusui anakku, tampaklah anak itu sudah mati, tetapi ketika aku mengamati dia pada waktu pagi itu, tampaklah bukan dia anak yang kulahirkan.”

Perempuan 2 : “Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati.”

Perempuan 1 : “Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.”

Raja Salomo : “Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.”

Narator : Sesudah itu raja berkata:

Raja Salomo : “Ambilkan aku pedang”

Narator : lalu dibawalah pedang ke depan raja.

Raja Salomo : “Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain.”

Narator : Maka kata perempuan yang empunya anak yang hidup itu kepada raja, sebab timbullah belas kasihannya terhadap anaknya itu, katanya:

Perempuan 1 : “Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia.

Perempuan 2 : “Supaya jangan untukku ataupun untukmu, penggallah!”

Narator : Tetapi raja menjawab, katanya:

Raja Salomo : “Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia; dia itulah ibunya.”

Narator : Ketika seluruh orang Israel mendengar keputusan hukum yang diberikan raja, maka takutlah mereka kepada raja, sebab mereka melihat, bahwa hikmat dari pada Allah ada dalam hatinya untuk melakukan keadilan.

Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Foto 1 : Doa pembuka dan sapaan awal



Foto 2 dan 3 : Pelaksanaan Pre-test kelompok kontrol dan eksperimen



Foto 4 dan 5 : Penjelasan materi dan penelitian tentang Kebijakan Salomo pada kelas kontrol.



Foto 6 dan 7 : peneliti memberi penjelasan serta pengarahan dalam melatih siswa dalam persiapan bermain peran, pada kelompok eksperimen



Foto 8 dan 9: Pelaksanaan *Role Playing* atau bermain peran, tentang kisah dari tokoh Perjanjian Lama “Raja Salomo”.



Foto 10 dan 11 : Pelaksanaan post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : *S13/D-1/STIPAR/E/KI/2023*
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDI Umuta
Di
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : KRISTIANA VALENTIA KABA
NIM : 3021

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Penggunaan Model Pembelajaran Rolee Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas V SDI Umuta, Bola Maumere."**, dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN. 2730098301